

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM SELURUH
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA INDEKS SAHAM
SEKTORAL IDXTRANS PERIODE TAHUN 2020**



Disusun oleh:

Nama : Reiza Galih Permadi

NIM 14311549

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM SELURUH
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA INDEKS SAHAM
SEKTORAL IDXTRANS PERIODE TAHUN 2020

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Reiza Galih Permadi
NIM : 14311549
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASRISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudiain hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 Agustus 2020



Reiza Galih Permadi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Seluruh Perusahaan
Transportasi Dan Logistik Pada Indeks Saham Sektoral Idxtrans Periode
Tahun 2020**

Nama : Reiza Galih Permadi
NIM : 14311549
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bagus Panuntun', with a stylized flourish at the end.

Bagus Panuntun, SE., MBA., CWM., CFP.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SELURUH PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA INDEKS SAHAM SEKTORAL IDX TRANS
PERIODE TAHUN 2020**

Disusun Oleh : **REIZA GALIH PERMADI**

Nomor Mahasiswa : **14311549**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 04 Oktober 2021

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Bagus Panuntun,,S.E., M.B.A.

Penguji : Dwipraptono Agus Harjito,Dr.,M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Budi Sulistyana dan Juliaha yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, materi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Teman-teman dan saudara-saudara saya, yang memberikan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Sahabat dan keluarga Percuanan Private yang selalu menemani, menghibur, berbagi ilmu dan pengalaman.
4. Novrianti Sudia Putri yang selalu memotivasi saya untuk bangkit dan mensupport saya dalam pengerjaan skripsi ini dan berbagai hal.
5. Teman-teman Sabunan BSC, yang memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman selama saya mengadu nasib.
6. Nashir Saifurrahman, teman saya yang telah membantu dan memberi saran dalam pengerjaan skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham seluruh perusahaan transportasi dan logistik pada indeks saham sektoral idxtrans.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan logistik pada indeks saham sektoral idxtrans periode 2020. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) masing-masing memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Dan apabila dilihat secara simultan atau bersama-sama, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap perubahan *return* saham.

Kata kunci: *Return* saham, *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SELURUH PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PADA INDEKS SAHAM SEKTORAL IDXTRANS PERIODE TAHUN 2020”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata-1 pada Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyak bimbingan, dorongan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bagus Panuntun, SE., MBA., CWM., CFP., selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Kedua orang tua penulis yang telah mendidik, mendoakan, memberi motivasi dan materi untuk kegiatan perkuliahan.
3. Segenap staf pengajar program studi Manajemen di Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal dan ilmu selama penyusunan skripsi.
4. Teman-teman program studi Manajemen dan pihak-pihak lainnya yang

tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hasil yang didapat dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat. Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. SWT. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Yogyakarta, 16 September 2020

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Galih', is positioned below the date. The signature is written in a cursive, flowing style.

Reiza Galih Permadi

DAFTAR ISI

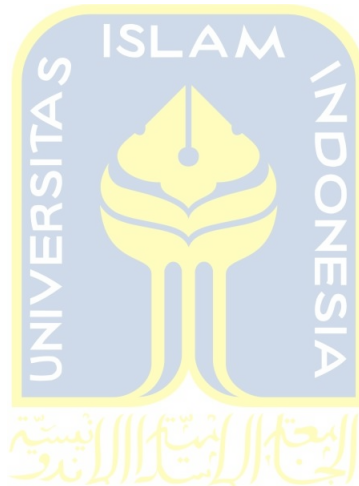
HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	1
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	2
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASRISME.....	0
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	1
HALAMAN PERSEMBAHAN	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Investasi.....	19
2.1.2 Saham	20
2.1.3 Harga Saham	21
2.1.4 <i>Return</i> Saham	23
2.1.5 Laporan Keuangan.....	24
2.1.6 Rasio Keuangan.....	25
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	31
2.3.1 Pengaruh <i>Current ratio</i> (CR) terhadap <i>return</i> saham.....	31
2.3.2 Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> (DER) terhadap <i>return</i> saham.....	32
2.3.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) terhadap <i>return</i> saham .	32
2.3.4 Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap <i>return</i> saham.....	33
2.4 Kerangka Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Variabel Penelitian	36
3.4	Definisi Operasional Variabel	36
3.4.1	<i>Return</i> saham	36
3.4.2	Current ratio (CR).....	37
3.4.3	Debt to equity ratio (DER)	37
3.4.4	Total Assets Turnover (TATO).....	37
3.4.5	Return on Assets (ROA).....	38
3.5	Analisis Data.....	38
1.	Statistik Deskriptif	38
2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4.	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji – t)	40
5.	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji – F)	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.1	Uji Normalitas	47
4.2.2	Uji Multikolinearitas	48
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.4	Uji Autokorelasi	49
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.4	Uji Hipotesis	52
4.4.1	Uji T (Parsial)	52
4.4.2	Uji F (Simultan).....	54
4.5	Pembahasan	55
4.5.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	55
4.5.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham	56
4.5.3	Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham	56
4.5.4	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i>	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2.	Saran.....	60



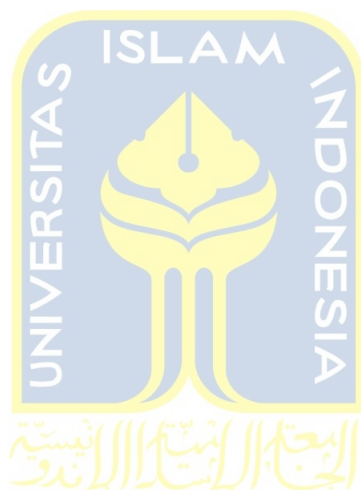
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Diskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Linier Berganda	50
Tabel 4.7 Hasil Uji T	52
Tabel 4.8 Hasil Uji F	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak lokasi wisata, di mana banyak pendatang dari luar negeri untuk menjadikan negara Indonesia menjadi objek wisata. Dengan berbagai lokasi wisata tersebut, maka perusahaan transportasi dan logistik menjadi salah satu industri yang memiliki peran besar dalam pendapatan perekonomian negara. Seperti transportasi udara, transportasi umum dan lainnya. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki populasi terbesar di dunia, di mana masyarakat Indonesia yang sangat memerlukan transportasi untuk melakukan aktivitas ekonomi dan sosial. Dengan kekayaan populasi dan objek wisata yang melimpah, sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu industri yang dapat meningkatkan sumber devisa bagi Indonesia.

Pada tahun 2020 terjadinya Covid-19 memiliki dampak buruk kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Menurut pada laporan statistik IDX tahun 2020 (IDX Annually Yearly Statistics 2020), terjadi penurunan harga saham yang drastis pada seluruh perusahaan di Indonesia pada bulan Maret 2020. Hampir semua perusahaan di negara Indonesia mengalami penurunan dalam pendapatannya, salah satunya adalah sektor

transportasi dan logistic. Menurut Laporan Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah barang dalam Negeri yang diangkut berdasarkan jenis angkutan mengalami penurunan beberapa persen. Seperti jenis angkutan laut, terjadi penurunan 12,98% pada bulan Mei dibandingkan dengan bulan April. Banyak masyarakat Indonesia yang kehilangan pekerjaannya dan aktivitas ekonomi Negara yang terpaksa berhenti dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Padahal sektor transportasi dan logistik sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Berdasarkan studi masterplan pengembangan sistem logistik pemerintah telah melakukan upaya untuk mendukung SDM di Indonesia. Seperti pelatihan pengetahuan jasa logistik secara periodik telah diselenggarakan oleh PPM, INFA Institute, AU dan KADIN. Banyak pula diadakan berbagai rangkaian seminar dan lokakarya oleh banyak pihak. Sebagian program tersebut diselenggarakan dengan bekerja sama beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia.

Untuk melihat perusahaan sudah berjalan secara efektif atau belum, dapat dilihat dari beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah dari *return* saham perusahaan. Para calon investor dapat melihat gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dari melihat *return* saham, sehingga mereka bisa mengambil tindakan tepat untuk investasi modalnya atau tidak terutama pada masa pandemic covid-19 berdasarkan *return* saham perusahaan.

Industri transportasi dan logistik memerlukan dana yang tidak sedikit, tidak semua perusahaan transportasi dan logistik dapat memberikan laba sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor. Maka dari itu investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham perlu melakukan pertimbangan dengan melihat kondisi keuangan pada perusahaan-perusahaan transportasi dan logistik tersebut. Laba yang akan diperoleh dari investasi saham adalah *return*. Dari *return* tersebut terdapat dua bentuk yang didapat investor, yaitu berupa *capital gain* dan pendapatan dividen (*dividend yield*). Semakin besar *dividend yield* yang dihasilkan akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

Return saham adalah tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas kegiatan investasi. *Return* saham sendiri memiliki sifat tidak tetap, yang di mana dapat mengalami kenaikan dan juga penurunan tergantung oleh kondisi keuangan yang dialami oleh perusahaan. Pada awal tahun 2020, seluruh perusahaan di Indonesia bahkan di Dunia terutama perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan kondisi keuangan. Hal tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kemerosotan perekonomian dunia sehingga memengaruhi laporan keuangan tahun tersebut dan selanjutnya yaitu tahun 2020 dan 2021. Dengan laporan keuangan, menjadikan acuan bagi investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Nilai perbandingan keuangan yang diperoleh pada laporan keuangan dalam waktu 1 bulan tidak bisa memberikan sejumlah informasi yang akurat dan mencukupi. Guna mendapatkan sejumlah informasi yang lengkap, analisis keuangan bisa dijalankan secara *cross-section* dengan cara melakukan perbandingan rasio keuangan antara 1 perusahaan dengan sejumlah perusahaan lain dalam jangka waktu yang tidak berbeda. Kemudian secara *time series* yaitu melakukan evaluasi atas pergerakan trend dari rasio keuangan dalam perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (Sudana, 2011). Investor penting bertindak dengan segala cara dan upaya guna mendapatkan profit yaitu berupa tingkat pengembalian, yaitu dengan menggunakan saran yang didapatkan melalui analisis pasar modal atau dengan menganalisis rasio keuangan sendiri.

Investor dalam melakukan pertimbangan investasi memerlukan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menginformasikan keadaan finansial dalam waktu tertentu yang bisa menjadi dasar analisa untuk kepada para investor yang di mana memiliki berbagai macam informasi seperti laporan laba rugi dan neraca keuangan suatu perusahaan. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sudah terbuka investasinya wajib memberikan laporan keuangan secara berkala atau setiap tahun kepada investor pada bursa saham dengan minimal 3 bulan sekali penerbitannya.

Seorang investor harus melakukan analisis fundamental untuk mengetahui tingkat perubahan *return* saham yang didasari pada rasio finansial. Menurut Hartono (2010) analisis fundamental yaitu dengan melakukan perhitungan pada nilai intrinsik perusahaan yang memakai data finansial yang dimiliki perusahaan dan ini bisa ditunjukkan pada nilai harga saham perusahaan. Pada analisis fundamental terdiri atas sejumlah rasio keuangan yang bisa menggambarkan keadaan keuangannya dan performancenya. Menurut Ang (1997), rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi 5 yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Kelima rasio tersebut dapat menggambarkan akan kekuatan dan kelemahan keadaan finansial perusahaan dan bisa menjadi predictor *return* pada bursa efek. Sedangkan pada penelitian ini difokuskan hanya pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Pengukuran likuiditas perusahaan diukur dengan nilai *Current ratio* (CR) yang berfungsi guna mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutangnya dalam waktu dekat (Sawir, 2005). CR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, hal ini di mata investor perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat sehingga hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan.

Rasio solvabilitas, pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang

digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang daripada modal sendiri. DER yang tinggi berarti semakin besar utang dibandingkan dengan modal, sehingga menyebabkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, dan risiko yang ditanggung investor pun semakin tinggi.

Pada rasio aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu berfungsi mengukur sejauh mana efisiensi sejumlah aktiva untuk dimanfaatkan dalam mendorong aktivitas kegiatan penjualan (Brigham & Houston, 2011). TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk mendapatkan keuntungan. Semakin banyak perputaran aset perusahaan semakin baik karena dapat meningkatkan keuntungan.

Rasio selanjutnya adalah profitabilitas yang diukur dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yaitu tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan sejumlah aktiva guna mendapatkan profit/laba. Pengukuran rasio dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva, sehingga makin tingginya nilai ROA maka akan semakin tinggi pula profit yang diperoleh perusahaan (Fakhrudin dan Hardianto, 2001).

Gaya hidup generasi muda atau generasi milenial yang cenderung konsumtif mendorong mereka untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu

dengan melakukan investasi. Bagi para investor pemula, analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal 2020 menyebabkan dampak buruk kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hampir seluruh perusahaan di Indonesia mengalami penurunan dalam pendapatannya, salah satunya adalah sektor transportasi dan logistik. Banyak masyarakat Indonesia yang kehilangan pekerjaannya dan aktivitas ekonomi Negara yang terpaksa berhenti dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Padahal sektor transportasi dan logistik sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Seluruh Perusahaan Transportasi dan Logistik Pada Indeks saham Sektoral IDXTRANS Periode Tahun 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Current ratio* (CR) memengaruhi *return* saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to equity ratio* (DER) memengaruhi *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) memengaruhi *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Assets* (ROA) memengaruhi *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



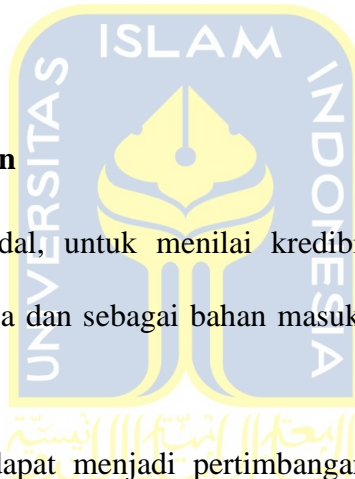
1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pasar modal, untuk menilai kredibilitas suatu perusahaan yang terdaftar di bursa dan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan bursa.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi bagi investor dalam menginvestasikan sejumlah dananya.
3. Penelitian dapat dijadikan acuan dan literatur pada penelitian yang akan datang sehubungan dengan faktor-faktor yang berdampak pada *return* saham.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Investasi

Investasi adalah komitmen sejumlah dana oleh masing-masing investor untuk tujuan mendapatkan keuntungan masa depan. Namun, sebelum berinvestasi, seorang investor perlu memperhatikan apakah modal yang diinvestasikan mampu memberikan pengembalian yang diinginkan dengan menentukan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Informasi fundamental dan teknis yang diperoleh dalam laporan keuangan menjadi acuan oleh investor dalam memperkirakan pengembalian, risiko dan ketidakpastian, jumlah, waktu dan faktor lain yang terkait atas kegiatan investasi dalam bursa efek (Endri, 2018).

Menurut Bodie *et al* (2014), investasi adalah komitmen saat ini terhadap uang atau sumber daya lain dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Pujiati dan Widanar (2009) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan untuk mengeluarkan dana pada saat sekarang dengan harapan dapat memperoleh aliran dana di masa yang akan datang dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan investasi sebelumnya. Dengan demikian, harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan lebih terencana

dengan jelas. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa keputusan investasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan untuk mengalokasikan dana atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan aset lainnya guna mendapatkan penghasilan di waktu kedepannya. Keputusan investasi adalah keputusan yang sulit karena melibatkan aset dan harapan perusahaan.

Sehubungan dengan keputusan investasi, ini sejalan dengan penelitian Timotius (2016) menyatakan pengetahuan dan return on investment berdampak nyata pada pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Waiqotul dan Sri (2017) menunjukkan adanya pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan investasi, di mana pemahaman ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil dari investasi.

2.1.2 Saham

Saham yaitu sebuah alat dalam pasar modal yang sangat diminati oleh para investor dikarenakan dapat menjanjikan *return* yang menarik. Saham memiliki catatan yang detail akan besarnya nominal uang, nama perusahaan yang kemudian disertai akan hak dan kewajiban bagi para pemegang saham tersebut (Fahmi, 2012). Selanjutnya Darmadji dan Fakhrudin (2012), menyatakan bahwa saham adalah sebagai penyertaan akan kepemilikan investor pribadi ataupun badan. Sejalan dengan pengertian di atas, maka saham adalah surat bukti tanda kepemilikan

dalam perusahaan yang memuat akan besaran nominal, nama perusahaan, yang disertai akan hak dan kewajiban oleh para pemegang saham tersebut.

Atas dasar kemampuan hak tagih atau klaim, maka saham dikelompokkan ke dalam 2 bagian yaitu (Darmadji dan Fakhruddin, 2012):

- a. Saham biasa yaitu saham dengan penempatan pemiliknya paling kecil terhadap dividen yang dibagikan, dan hak atas harta kekayaan perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- b. Saham preferen, yaitu saham dengan kepemilikan karakteristik gabungan antara obligasi dengan saham biasa, dikarenakan dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), namun juga dapat tidak mendatangkan hasil yang diinginkan investor.

2.1.3 Harga Saham

Berdasarkan jenisnya saham dikelompokkan menjadi 4, yang pertama yaitu pertumbuhan agresif yaitu saham yang memiliki pertumbuhan pesat dan diyakini mempunyai perkembangan yang besar di pasar, iming-iming saham pertumbuhan agresif adalah ide untuk mendapatkan lebih awal pada hal besar berikutnya dan saham-saham pertumbuhan agresif yang memenuhi harapan investor pengembalian besar. Kemudian yang kedua saham adalah saham dengan prospek yang berada di atas rata-rata, namun potensialnya tidak seperti pada saham dalam katgeori pertumbuhan agresif. Ketiga yaitu nilai saham, adalah saham dengan harga jual dibaswah nilai sebenarnya. Ini mungkin

menawarkan hasil dividen di atas atau di bawah pasar tetapi umumnya tidak termasuk dalam tingkat atas pembayaran dividen perusahaan. Dan terakhir adalah saham pendapatan yang dicirikan memiliki nilai dividen tinggi. Banyak investor konservatif juga berinvestasi dalam pendapatan saham karena mereka menginginkan potensi apresiasi modal dan meningkatkan dividen tersebut (Wijaya dan Andi, 2015). Berdasarkan jenis saham di atas, masing-masing jenis akan mewakili harga saham dengan cara dan nilai yang berbeda.

Harga saham berubah setiap hari sebagai akibat dari volatilitas pasar, itu berubah karena permintaan dan penawaran, jika lebih banyak pembelian (permintaan) daripada menjualnya (penawaran), maka harga bergerak naik dan sebaliknya jika lebih banyak orang ingin menjual saham daripada membelinya pasokan lebih besar dari permintaan akan membuat harga jatuh. Variasi harga di antara saham biasa sangat menarik untuk penemuan peluang investasi yang menguntungkan, untuk panduan kebijakan keuangan perusahaan, dan untuk memahami psikologi perilaku investasi (Gordon, 2009). Pernyataan ini didukung oleh Hill & Irwin (2008), cara paling sederhana untuk memahami bagaimana saham dapat menghasilkan pengembalian adalah pepatah lama beli rendah dan jual tinggi. Ini adalah tujuan investor untuk membeli saham perusahaan dengan nilai yang mereka harapkan untuk dihargai di masa depan, pengembalian saham biasa dapat dilakukan dengan dua cara: apresiasi modal dan/atau melalui dividen yang merupakan apresiasi modal pada

dasarnya berarti bahwa harga saham naik nilainya selama jangka waktu investor memiliki saham tersebut.

2.1.4 *Return Saham*

Return saham dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh dan diharapkan oleh investor dari sebuah investasi selama periode waktu tertentu, dan itu akan diperoleh di masa depan. Hasilnya adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada investor baik secara individu maupun institusional yaitu hasil kebijakan investasi mereka (Endri *et al*, 2009). Menurut Endri (2018), ketertarikan investor untuk berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginannya atas ekspektasi dalam kegiatan investasi. *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa datang (Hartono, 2017).

Selanjutnya pengukuran *return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham saat ini

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya

Menurut (Hartono, 2017) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. *Return* realisasi

Return ini merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis yang dapat dijadikan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. *Return* ini juga menjadi dasar dalam menentukan *return* ekspektasi dan risiko di masa depan.

2. *Return* ekspektasi adalah *return* yang akan diperoleh investor di waktu yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Pada penelitian ini menggunakan *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* yang sesungguhnya terjadi.

2.1.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan mendeskripsikan keadaan finansial serta pendapatan usaha dari perusahaan dan aktivitas usahanya dalam periode waktu tertentu (Sofyan, 2011). Laporan keuangan bisa menginformasikan akan keadaan keuangan perusahaan di saat operasional perusahaan sedang berjalan. Banyak manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara umum laporan keuangan terbagi atas kelompok 3 besar (Sofyan, 2011):

1. Neraca, yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal.
2. Laporan laba/rugi.

3. Laporan arus kas menginformasikan sumber dana guna aktivitas operasi dan penggunaan dana.

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan (Kasmir, 2010), di antaranya:

1. Sebagai informasi posisi finansial perusahaan akan harta, hutang, modal dan penghasilan selama waktu tertentu.
2. Sebagai cara mengetahui kelemahan dan kekurangan dari perusahaan.
3. Guna tahu akan informasi kekuatan perusahaan
4. Sebagai langkah-langkah dalam perbaikan sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.
5. Sebagai evaluasi kinerja perusahaan di masa yang akan datang tentang perlu tidaknya penyegaran sehubungan dengan keberhasilan atau kegagalan perusahaan.
6. Menjadi evaluasi dengan perusahaan lain atas keberhasilan yang telah dicapai.

2.1.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah aktivitas perbandingan angka-angka pada sebuah laporan keuangan dengan dilakukan pembagian pada angka-angka tersebut (Kasmir, 2010). Rasio keuangan adalah perbandingan dua item dalam catatan akuntansi pada laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dimaksudkan untuk melakukan evaluasi kesehatan keuangan kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan disusun (Endri *et al*,

2009). Hasil dari rasio keuangan dapat mencerminkan keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang dilandaskan pada ruang lingkup dan tujuan dibagi dalam 5 bagian (Lako, 2006):

1. Rasio likuiditas menginformasikan akan kekuatan perusahaan membayar utang dalam jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas mendeskripsikan tentang keefisienan perusahaan dalam pemanfaatan aset perusahaan dengan efektif.
3. Rasio rentabilitas/profitabilitas menginformasikan akan keberhasilan untuk memperoleh laba.
4. Rasio solvabilitas menginformasikan kekuatan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang.
5. Rasio nilai pasar memberikan informasi penting tentang saham perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah cara perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang dilakukan secara individu atau secara bersamaan sehubungan dengan hubungan antara pos-pos tersebut (Lako, 2006). Rasio keuangan yang dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Lancar (CR)

Current ratio merupakan pengukuran kinerja keuangan yang dapat menjelaskan jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat membayar hutang lancar dengan jangka waktu

pembayaran yang lebih pendek dan harus dibayar segera. *Current ratio* diperoleh dengan membagi aktiva lancar perusahaan dengan besarnya utang jangka cepat atau pendek (Sutrisno, 2009). Tingginya nilai *current ratio* memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan membayar hutang jangka pendek atas aset lancar yang dimiliki, ini berdampak pada pemegang saham mempunyai kepercayaan pada kekuatan perusahaan atas nilai *current ratio* yang besar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Debt to Equity (DER)

DER merupakan indikator yang digunakan untuk menilai rasio hutang terhadap ekuitas, yang menunjukkan jika suatu perusahaan memiliki hutang yang besar, menjadi tidak menguntungkan dan menjadi beban yang berat. Ini disebabkan oleh risiko yang lebih besar yang dapat berdampak negatif terhadap kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Widyawati & Endri, 2018).

Debt to equity ratio adalah rasio guna mengevaluasi hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2010), dengan asumsi lain rasio ini berguna menginformasikan sejumlah rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Apabila nilai *debt to equity ratio* tinggi dapat menjadikan risiko yang semakin tinggi, ini dapat menjadikan investor khawatir dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio ini menjadi ukuran efektivitas dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh penjualan (Sutrisno, 2009). Kemudian menurut Kasmir (2010) *Total assets turnover* diartikan sebagai perputaran semua aktiva dan menjadi ukuran akan jumlah penjualan yang diterima dari tiap rupiah aktiva. Semakin besar rasio ini artinya kecepatan berputar dari aktiva juga tinggi dan memperoleh laba dan menggambarkan semakin efisien dalam pemanfaatan aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rerata Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Laba atas Aset (ROA)

Mengacu pada Sartono (2012: 123), ROA merupakan indikator yang dijadikan pedoman bagi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan. Jika ROA lebih tinggi, maka kemungkinan dividen distribusi juga meningkat. Nilai ROA yang semakin besar juga menunjukkan kondisi perusahaan.

Return on Asset diperoleh dengan cara membagi laba bersih dibagi total aktiva (Brigham dan Houston, 2006). Perusahaan yang mempunyai nilai *return on assets* tinggi membuat investor tertarik dalam menginvestasikan dananya, disebabkan perusahaan tersebut dianggap bisa menghasilkan laba tinggi yang berdampak baik pada nilai dividen yang akan diterima pemegang saham.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut dapat ditunjukkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Abdurrohman dkk (2021), Pengaruh <i>Current ratio</i> , Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Y : <i>Return</i> saham X1 : <i>Current ratio</i> X2 : Debt to equity ratio X3 : Return On Equity	Regresi Linier Berganda	<i>Current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham baik secara parsial maupun simultan
2	Sianipar dan Syahril (2020), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Y : <i>Return</i> saham X1 : <i>Current ratio</i> X2 : <i>Return on Equity</i> X3 : <i>Debt to equity ratio</i>	Regresi Linier Berganda	<i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>return on equity</i> memengaruhi <i>return</i> saham, dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Endri <i>et al</i> (2019), Pengaruh Kinerja Keuangan	Y : <i>Return</i> saham X1 : Arus Rasio (CR) X2 : <i>Debt to</i>	Regresi Linier Berganda	Pengujian parsial menunjukkan bahwa DER variabel memengaruhi pergerakan <i>return</i> saham dengan cara

	terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	<i>equity ratio</i> (DER) X3 : Asset <i>Return</i> (ROA) X4 : Pendapatan per Saham (EPS) X5 : Rasio Pendapatan Harga (PER)		negatif, sedangkan ROA dan EPS berpengaruh positif. Sebaliknya, CR dan PER variabel tidak memengaruhi pergerakan <i>return</i> saham.
4	Suantari dkk (2016), Pengaruh <i>Current ratio</i> (CR), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), <i>Return on equity ratio</i> (ROE), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015	Y : <i>Return</i> saham X1 : <i>Current ratio</i> X2 : <i>Debt to equity ratio</i> X3 : <i>Return On Equity</i> X4 : Inflasi X5 : Tingkat Suku Bunga	Regresi Linier Berganda	<i>Current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>return on equity ratio</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
5	Wijaya (2017), Pengaruh Rasio Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan manufaktur	Y : <i>Return</i> saham X1 : <i>return</i> on asset X2 : <i>debt to equity</i> X3 : <i>dividend yield</i> (ROA) X4 : <i>earning yield</i> X5 : <i>book to market</i>	Regresi Linier Berganda	<i>return</i> on asset, <i>debt to equity</i> , <i>dividend yield</i> , <i>earning yield</i> , dan <i>book to market</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, <i>return</i> on asset, <i>dividend yield</i> , <i>earning yield</i> , dan <i>book to market</i> berpengaruh signifikan tentang <i>return</i> saham. Namun rasio hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh

				signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham
6	Stefano (2015), Pengaruh Rasio Keuangan terhadap <i>Return</i> Saham Industri Property di Indonesia	Y : <i>Return</i> saham X1 : <i>Return on</i> asset X2 : Rasio lancar X3 : <i>Debt to equity ratio</i> X4 : Total asset turnover X5 : Price Earning ratio	Regresi Linier Berganda	ROA sebagai satu-satunya variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio lancar, <i>Debt to equity ratio</i> , Total asset turnover dan Price Earning ratio tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *return* saham

Rasio CR berfungsi untuk menilai kondisi keuangan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo terhadap semua kewajiban total. Dari hasil pengukuran rasio, jika CR rasio yang tinggi atau meningkat, ini merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak memiliki masalah dalam melunasinya hutang. Pernyataan ini menjadi acuan untuk menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif dan terbukti dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suantari dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Abdurrohman dkk (2021) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Mengacu pada penjelasan sebelumnya, pernyataan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_1 : *Current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return saham*

2.3.2 Pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *return saham*

Rasio DER dihitung menggunakan rasio total hutang dibagi dengan total nilai ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Makin naiknya nilai DER, maka makin tingginya perusahaan bergantung pada pihak luar bahwa tingkat risiko perusahaan lebih rentan dalam membayar kewajibannya yaitu membayar hutang pokok ditambah bunga. Nilai DER yang tinggi berdampak sebaliknya pada penurunan harga saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Hal ini dikuatkan bukti secara empiris yang dilakukan oleh Endri *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap pergerakan *return saham*. Sianipar dan Syahril (2020) yang menyimpulkan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Mengacu pada pandangan dan temuan empiris yang dijelaskan di atas, pernyataan hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H_2 : *Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham*

2.3.3 Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return saham*

Total Assets Turnover (TATO) yaitu berfungsi mengukur sejauh mana efisiensi sejumlah aktiva untuk dimanfaatkan dalam mendorong aktivitas kegiatan penjualan (Brigham & Houston, 2011). TATO yang

tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk mendapatkan keuntungan. Semakin banyak perputaran aset perusahaan semakin baik karena dapat meningkatkan keuntungan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Laksono (2017) menunjukkan variabel *total assets turnover* berkontribusi signifikan pada *return* saham. Mengacu pada pandangan dan temuan empiris yang dijelaskan di atas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap return saham

2.3.4 Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *return* saham

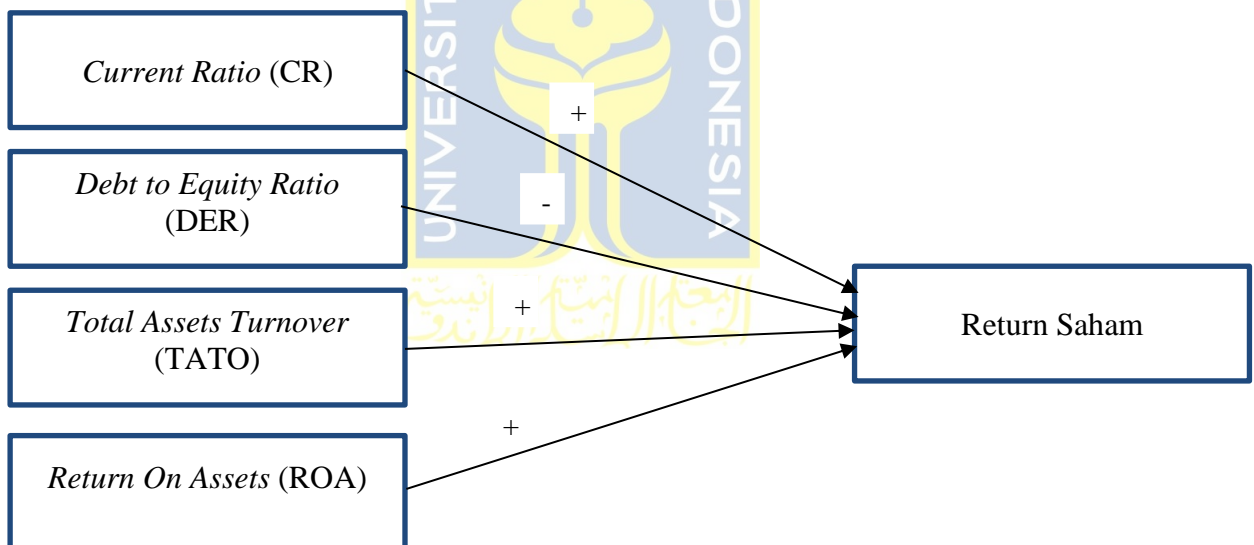
ROA dapat digunakan untuk menilai kekuatan suatu perusahaan dalam mendanai semua investasi pada asetnya guna mendukung kegiatan produksi untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Semakin tinggi ROA, semakin besar potensi agar kegiatan produksi berjalan efisien dan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Tingginya kinerja ROA menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi dalam penggunaan aset dalam memperoleh pendapatan bersih, sehingga saham perusahaan akan lebih menguntungkan bagi investor, karena akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Beberapa peneliti yang menguji pengaruh ROA terhadap *return* saham didapat hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham diantaranya penelitian Endri *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif

terhadap pergerakan *return* saham. Stefano (2015) menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Wijaya (2015) juga menemukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari pernyataan yang dijelaskan di atas, maka dapat diambil hipotesis:

H_4 : *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.4 Kerangka Penelitian

Atas dasar pengembangan hipotesis di atas, maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab-akibat dari variabel independen atau variabel yang memengaruhi (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Return Saham).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh obyek maupun subyek yang ditetapkan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Sampel yaitu bagian dalam populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili dari semua anggota populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Sampelnya yaitu semua perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu :

1. Seluruh Perusahaan (Emiten) transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan masuk pada Indeks Saham Sektorial IDX TRANS pada tahun 2020
2. Emiten IDX TRANS yang menyampaikan laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2020.
3. Emiten IDX TRANS yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan satuan Rupiah
4. Emiten IDX TRANS yang tersedia data lengkap.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua variabel yaitu :

1. Variabel dependen (terikat) yang digunakan yaitu *return* saham.
2. Variabel independen (Variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA).

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 *Return* saham

Variabel ini diperoleh dari perhitungan harga saham sekarang yang dikurangi dengan harga saham sebelumnya dan kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya. Harga saham menggunakan harga penutup dalam tiap tahunnya. Perhitungan *return*nya yaitu: (Hartono, 2010).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham saat ini

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya

3.4.2 Current ratio (CR)

Current ratio dimaksudkan sebagai acuan dalam mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan hutang dalam waktu dekatnya (Priharta dkk, 2020). Semakin tinggi nilai CR, semakin besar industri dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan cara ini perusahaan dapat dikatakan baik perusahaan (Faisal *et al*, 2017)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.4.3 Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah perbandingan antara jumlah hutang dan jumlah ekuitas, semakin tinggi nilai DER maka semakin besar pula hutang yang ada pada perusahaan (Mahardika & Marbun, 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.4 Total Assets Turnover (TATO)

Untuk pengukuran omset semua aset yang dikumpulkan dan menghitung jumlah hasil penjualan yang diperoleh dari aset masing-masing rupiah (Wijaya, 2017).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rerata Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.5 Return on Assets (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk melihat potensi keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, pendapatan, laba, aset, dan modal saham (Faisal *et al*, 2017)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui hasil estimasi regresi sehubungan estimasinya yang jelas atau tidak bias (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui kenormalan dari distribusi data penelitian. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, menurut Ghozali (2016) jika

nilai probabilitas yang diperoleh $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas yang diperoleh $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bermaksud mengetahui hubungan antara variabel bebas, disarankan dalam regresi antara variabel bebas tidak terjadi hubungan.(Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ini dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016).

c. Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Apabila terdapat pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistic Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2011).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

a = Konstanta

X_1 = *Current ratio* (CR)

X_2 = *Debt to equity ratio* (DER)

X_3 = *Total Assets Turnover* (TATO)

X_4 = *Return on Assets* (ROA)

e = standar error

$b_1...b_4$ = Koefisien Regresi

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji – t)

Analisis ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_i = 0$

$H_a : b_i \neq 0$

1) Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *return* saham

$H_{01} : b_1 \leq 0$, *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh pada *return* saham

$H_{a1} : b_1 > 0$, *Current ratio* (CR) berpengaruh pada *return* saham

2) Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham

$H_{02} : b_2 \leq 0$, *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh pada *return* saham

$H_{a2} : b_2 > 0$, *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh pada *return* saham

3) Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham

$H_{03} : b_3 \leq 0$, *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh pada *return* saham

$H_{a3} : b_3 > 0$, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh pada *return* saham

4) Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham

$H_{04} : b_4 \leq 0$, *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh pada

return saham

$H_{a4} : b_4 > 0$, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh pada *return*

saham

- b. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
- c. Kriteria pengujian
 - Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika tingkat signifikansi $> 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Pengambilan kesimpulan sesuai dengan kriteria pengujian

5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji – F)

Uji F menguji pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dengan memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$ maka secara bersamaan variabel bebas berdampak nyata pada variabel terikat, dan sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersamaan variabel bebas tidak berdampak nyata pada variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan), *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan yang bergerak dalam bidang industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejalan dengan kriteria sampel maka akan diketahui perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1

Rincian Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan transportasi dan logistik yang di BEI tahun 2020	27
2. Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan di www.idx.co.id tahun 2020	(0)
3. Tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(10)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	17

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel penelitian, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 17 perusahaan transportasi dan logistik pada periode 2020 yang menyajikan datanya, sedangkan daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham pada industri transportasi dan logistik. Analisis data dilakukan secara parsial dan simultan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap *return* saham industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum melakukan metode analisis regresi linier berganda, data-data yang digunakan harus bebas dari pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Jika data-data yang digunakan sudah terbebas dari keempat uji tersebut maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Jumlah masing-masing sampel penelitian (N) dari setiap variabel adalah 68, yang terdapat dari laporan keuangan 17 perusahaan transportasi dan logistik pada periode 2020. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya, hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	68	.08	12.49	1.7154	2.07371
DER	68	-8.02	2.75	.4599	1.91983
TATO	68	.04	2.17	.4396	.44526
ROA	68	-.18	.15	-.0163	.05957
Return Saham	68	-.79	1.48	.0810	.44287
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return* saham (RS) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,79. Hal ini berarti nilai *return* saham paling rendah adalah -0,79. Nilai maksimum *return* saham sebesar 1,48 artinya nilai *return* saham paling tinggi adalah sebesar 1,48. Nilai rata-rata *return* saham sebesar 0,0810 yang artinya selama periode penelitian *return* saham rata-rata mengalami kenaikan sebesar 0,0810 dari kuartal sebelumnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,44287 artinya selama periode penelitian, terjadi penyimpangan nilai *return* saham dari rata-ratanya sebesar 0,44287.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum variabel *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 0,08, nilai maksimumnya sebesar 12,49 dengan rata-rata sebesar 1,7154 serta standar deviasinya sebesar 2,07371, yang artinya selama periode penelitian penyimpangan dari variabel CR terhadap *return* saham adalah sebesar 2,07371.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -8,02 dan nilai maksimum sebesar 2,75. Dengan rata-rata sebesar 0,4599 dan standar deviasi 1,91983, yang artinya selama periode penelitian penyimpangan dari variabel DER terhadap *return* saham sebesar 1,91983. Nilai DER dapat menjadi negatif dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu pengeluaran tidak terduga yang diambil dari modal perusahaan.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0,04. Nilai maksimum sebesar 2,17 artinya perusahaan menghasilkan laba dari perputaran asetnya sebesar 2,17. Nilai rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba dari total perputaran asetnya adalah sebesar 0,4396, sedangkan standar deviasi sebesar 0,44526. Artinya besarnya nilai penyimpangan data dari variabel TATO adalah sebesar 0,44526 dari rata-ratanya sebesar 0,4396.
5. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa selama penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar -0,18, artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar 0,18 dari total asetnya. Nilai maksimum sebesar 0,15 menunjukkan bahwa selama periode penelitian perusahaan mampu menghasilkan laba yang diperoleh dari asetnya adalah sebesar 0,15. Nilai rata-rata sebesar -0,0163, artinya selama periode penelitian rata-rata *Return on Assets* adalah sebesar -0,0163. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,05957 artinya besarnya nilai penyimpangan data dari data variabel ROA terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,05957. Nilai ROA dapat menjadi negatif dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu perusahaan tidak mendapatkan laba tetapi justru mendapatkan kerugian.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.0.3

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandar dized Residual
N			68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.41653550
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.110
	Negative		-.062
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed)			.040 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.363 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.350
		Upper Bound	.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 ($0,363 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bermaksud mengetahui hubungan antara variabel bebas, disarankan dalam regresi antara variabel bebas tidak terjadi hubungan (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ini dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai $VIF > 10$ menunjukkan adanya multikolinearitas. Hasil pengujian terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.877	1.141
DER	.982	1.018
TATO	.860	1.163
ROA	.795	1.257

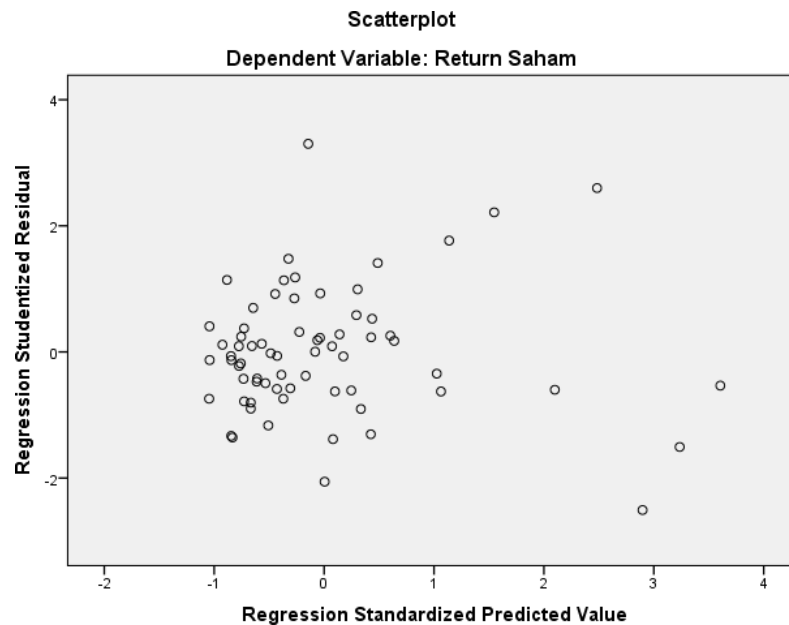
Tabel di atas menunjukkan keempat variabel bebas mempunyai nilai $VIF < 10$, maka menunjukkan model penelitian tidak mengandung masalah multikolinearitas. Ini berarti tidak ada hubungan yang erat di antara keempat variabel bebas tersebut.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot



Gambar Scatterplot di atas memperlihatkan pola yang menyebar dengan random serta tidak membentuk pola tertentu, ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdeteksi adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, yang berarti model regresi layak untuk memprediksi *return* saham berdasarkan dengan variabel CR, DER, TATO dan ROA.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yaitu:

Tabel 4.0.5

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.115	.059	.42956	2.701

- a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO
 b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel autokorelasi memperlihatkan besarnya nilai Durbin Watson lebih besar daripada nilai DL yaitu $2,701 > 1,485$, yang artinya model regresi berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis model regresi linier berganda terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *return saham* pada perusahaan transportasi dan logistik selama periode penelitian (2016-2020) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.0.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.087	.094		-.927	.357
	CR	-.002	.027	-.009	-.075	.941
	DER	.001	.028	.003	.025	.980
	TATO	.360	.127	.362	2.834	.006
	ROA	-.808	.988	-.109	-.818	.416

- a. Dependent Variable: Return Saham

Sejalan dengan tabel regresi berganda didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = -0,087 - 0,002\text{CR} + 0,001\text{DER} + 0,360\text{TATO} - 0,808\text{ROA}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi sebesar -0,087 menunjukkan bahwa tanpa variabel-variabel yang ditentukan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets*) maka besarnya *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,087. Karena setelah dilakukan estimasi ternyata variabel-variabel bebas yang dipilih memengaruhi besar kecilnya *return* saham.
2. *Current Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -0,002. Hal ini berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* dalam kondisi konstan, maka setiap kenaikan variabel *Current Ratio* sebesar 1 satuan akan berakibat pada penurunan *return saham* sebesar 0,002.
3. *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,001. yang artinya apabila *Total Assets Turnover* meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* dalam kondisi konstan, maka *return* saham akan naik sebesar 0,001.
4. *Total Assets Turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 0,360 yang artinya apabila *Total Assets Turnover* meningkat sebesar 1 satuan yang diasumsikan variabel lain konstan, maka *return* saham akan naik sebesar 0,360.

5. *Return on Assets* memiliki koefisien regresi sebesar -0,808. Hal ini berarti jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dalam kondisi konstan, maka setiap kenaikan variabel *Return on Assets* sebesar 1 satuan akan berakibat pada penurunan *return* saham sebesar 0,808.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji T (Parsial)

Pengujian ini bermaksud menguji pengaruh variabel (CR, DER, TATO dan ROA) secara parsial terhadap variabel *return* saham. Tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian yang dijadikan dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.0.7
Hasil Uji T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.927	.357
CR	-.075	.941
DER	.025	.980
TATO	2.834	.006
ROA	-.818	.416

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil hipotesisnya:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $p = 0,941$. Hal ini berarti nilai $p > 0,05$ ($0,941 > 0,05$), maka H_0 diterima, dengan demikian dapat diartikan variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka diperoleh nilai $p = 0,980$. Hal ini berarti $p > 0,05$ ($0,980 > 0,05$) maka H_0 diterima, dengan demikian variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka dapat diperoleh nilai $p = 0,006$. Hal ini berarti nilai $p \leq 0,05$ ($0,006 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak, dengan demikian berarti variabel *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas diperoleh nilai $p = 0,416$. Hal ini berarti nilai $p > 0,05$ ($0,416 > 0,05$) maka H_0 diterima, di mana variabel *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F menguji pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dengan memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$ maka secara bersamaan variabel bebas berdampak nyata pada variabel terikat, dan sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersamaan variabel bebas tidak berdampak nyata pada variabel terikat.

Tabel 4.8

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.517	4	.379	2.055	.097 ^b
	Residual	11.625	63	.185		
	Total	13.141	67			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi f sebesar 0,097 yang lebih besar daripada α yaitu 0,05 atau ($0,097 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama ditolak. *Current Ratio* atau rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Rasio CR berfungsi untuk menilai kondisi keuangan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo terhadap semua kewajiban total. Dari hasil pengukuran rasio, jika CR rasio yang tinggi atau meningkat, ini merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak memiliki masalah dalam melunasinya hutang. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel penelitian banyak yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek yang rendah selama terjadinya pandemic virus corona Covid 19 sehingga mengakibatkan current ratio berpengaruh negatif terhadap return saham.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sianipar dan Syahril (2020), Stefano (2015), dan Endri *et al* (2019) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa CR memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan Abdurrohman dkk (2021) dan Suantari dkk (2016) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.5.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Hasil analisis dari penelitian ini ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham, yang berarti hipotesis kedua diterima. Hal ini walaupun perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam pendanaan guna aktivitasnya namun bukan berarti perusahaan untuk tidak membayarkan keuntungan atau *return* yang akan diterima oleh investor. Di sisi lain, tingginya hutang perusahaan juga tidak berdampak pada menurunnya harga saham sebuah perusahaan. Dengan demikian, rasio utang ini tidak berdampak signifikan terhadap *return saham* yang menjadi hak dari para investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endri *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap pergerakan *return* saham. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Sianipar dan Syahril (2020) bertolak belakang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.5.3 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya *Total Asset Turnover* berkontribusi signifikan pada *return* saham. TATO merupakan perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Pada teorinya

semakin besar perputaran aset maka semakin bagus untuk perusahaan, dengan meningkatnya TATO maka dapat meningkatkan harga saham yang berdampak juga pada naiknya *return* saham. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk mendapatkan keuntungan. Semakin banyak perputaran aset perusahaan semakin baik karena dapat meningkatkan keuntungan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksono (2017), serta Sembiring dan Fauzie (2015) yang hasilnya menunjukkan jika *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Stefano (2015) dan Abdullah et al. (2016) di mana dalam penelitiannya disebutkan TATO tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.5.4 Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis keempat ditolak. Tidak adanya pengaruh ini dapat dikarenakan laba perusahaan selama terjadinya pandemic virus corona Covid 19 mengalami penurunan, sehingga tidak mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong peningkatan harga saham perusahaan. Ini menjadikan harga saham cenderung konstan atau bahkan mengalami penurunan yang menyebabkan para investor tidak tertarik melakukan pembelian atau berinvestasi.

Hasil penelitian ini belum sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endri *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap pergerakan *return* saham. Dan juga belum sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stefano (2015) dan Wijaya (2015) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari CR yaitu 0,941 yang lebih besar dari nilai 0,05. Nilai CR yang tinggi tidak mengindikasikan semakin tinggi pula *return* saham perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari DER yaitu 0,980 yang lebih besar dari nilai 0,05. Nilai DER yang tinggi tidak mengindikasikan semakin tinggi pula *return* saham perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* menunjukkan berpengaruh positif terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari TATO yaitu 0,006 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi menyebabkan semakin tinggi pula *return* saham perusahaan.
4. *Return on Asset* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ROA sebesar 0,416 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ROA tidak menyebabkan naiknya *return* saham.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan

Return on Asset secara simultan atau bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini supaya mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi investor lebih memfokuskan pada faktor *Total Asset Turnover* dikarenakan terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam memengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

2. Penelitian kedepannya

Memperluas variabel lain selain dari variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini, sehingga masih ada beberapa variabel lain yang diprediksi turut memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan periode yang berbeda, sehingga akan memberikan hasil yang lebih lengkap dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohammad Nayeem; Parvez, Kamruddin; Karim, Tarana dan Tooheen, Rahat Bari. (2015). The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*. Volume 5. Nomor 1.
- Abdurrohman dkk (2021), Pengaruh *Current ratio*, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 4, Nomor 2, Hal: 547-556
- Ang R., (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan* Terjemahan. Jakarta: Salemba Empa.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Endri. (2018). Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies: Common Effect Model Analysis. *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 4(5), 106-113.
- Endri E., Deny D., Zaenal A., Setyo R., (2019). Effect Of Financial Performance On Stock Return: Evidence From The Food And Beverages Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Volume 9, Issue 10: 1-17.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Financial performance analysis. *Performance*, 14(1), 6-15
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Fakhrudin dan Sopian Hadiano.(2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali I., (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2013). *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFE.
- _____. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lako, Andreas. (2006). *Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Emipiris*. Yogyakarta: Amara Books
- Laksono CD., (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skrripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahardika, P.A., & Marbun, D.P. (2016). The Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio To Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23-28.
- Priharta A., Immas N., Bogor FVN., Endri E., (2020). The Effects Of Financial Performance On Stock Returns: Evidence Of Machine And Heavy Equipment Companies In Indonesia, *Academy of Strategic Management Journal*. Volume 19, Issue 5: Page: 1-12.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono, R. Agus. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Sembiring, Lois Angela dan Fauzie, Syarif. (2015). Analisis Pengaruh Beta dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham Indeks Kompas 100. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 3. Nomor 3.
- Sianipar R., Syahril E., (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *International Journal of Management and Business*, Vol. 1 No. 2: 88 – 97
- Sofyan HS., (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Stefano (2015), Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* Industri Property di Indonesia, *iBuss Management*, Vol. 3, No. 2, 222-231.

- Suantari NLIP., Putu K., Ni Luh GN., dkk (2016), Pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on equity ratio* (ROE), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015, *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, Vol.06 No.4, Hal: 23-35
- Sudana IM., (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widyawati. Ary., Endri. (2018). Determinant The capital structure of the Coal Mining Company Listed on the Indonesia Stock Exchange, *Scholars Journal of Economics, Business and Management* (SJEBM), 5(8): 799-807.
- Wijaya, R. (2015). Financial Performance And Company Size On Stock Prices With Dividend Policy As An Intervening Variable. *Journal of Finance and Banking*, 21(3), 459-472

